

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan. Yang dimaksud pemberi pesan disini adalah guru atau pendidik sedangkan penerima pesan adalah siswa atau peserta didik. Media pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Tujuan pemanfaatan media secara umum adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa. Beragam media dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi yang diinginkan. Dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran sangat banyak jenisnya, tetapi dalam penelitian ini peneliti akan membahas penggunaan media pembelajaran berupa multimedia (video).

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi. Video pada umumnya digunakan untuk sarana hiburan dan penyampaian suatu informasi (berita) saja. Tetapi zaman semakin modern video tidak hanya saja sebagai sarana hiburan atau penyampaian informasi saja. Saat ini video mulai banyak digunakan sebagai media pembelajaran. Tujuan video digunakan para pendidik sebagai media pembelajaran untuk menjadikan sebuah pembelajaran yang lebih menyenangkan dan dapat merangsang minat belajar, motivasi belajar dan mendorong interaksi belajar siswa dalam sebuah pembelajaran.

Video dapat digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan oleh penggunanya. Dengan begitu penggunaan video sebagai media pembelajar merupakan pemilihan yang tepat dalam sebuah pembelajaran karena dengan penggunaan video pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa. Penggunaan video sangat tepat digunakan pada pembelajaran Geografi karena dalam materi pelajaran geografi banyak sekali yang bisa dikaji atau dibahas dengan menggunakan video salah satunya materi siklus hidrologi dengan menggunakan video siswa cenderung lebih paham akan penjelasan guru tersebut karena langsung bisa melihat objeknya dari apa yang telah guru tersebut jelaskan.

Penggunaan video pada proses pembelajaran ini harus didukung dengan fasilitas yang menunjang seperti proyektor, layar proyektor, laptop atau komputer, dan speaker. Tidak semua sekolah menyediakan fasilitas yang menunjang untuk penggunaan video dalam proses belajar mengajar. SMA Negeri 1 Sungai Raya merupakan salah satu sekolah di kabupaten Kubu Raya yang menyediakan fasilitas yang menunjang untuk penggunaan video dalam suatu pembelajaran.

Fasilitas yang menunjang di SMA Negeri 1 Sungai Raya ditandai dengan memiliki 20 proyektor, komputer, layar proyektor berupa *white board*, jaringan internet yaitu *Wifi* serta laptop yang dimiliki masing-masing guru dan speaker. Fasilitas-fasilitas tersebut sudah dapat menunjang penggunaan video dalam pembelajaran baik pembelajaran geografi maupun pembelajaran lainnya. Sebenarnya dengan penggunaan video sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dibandingkan menggunakan media pembelajaran yang lain seperti buku, poster, alat peraga dan lainnya. Tersedianya fasilitas yang menunjang penggunaan video pada kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Sungai merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas penggunaan multimedia (video) pada Interaksi belajar siswa pembelajaran Geografi. Peneliti menemukan minimnya interaksi belajar siswa di dalam kelas yang menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu penyampaian guru dibandingkan mengeluarkan pendapat mereka. Guru geografi belum sepenuhnya menggunakan video. Video pernah digunakan dalam proses pembelajaran hanya saja belum optimal, guru geografi lebih sering menggunakan metode ceramah.

Pada saat guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah bervariasi terlihat interaksi belajar siswa yang rendah ditandai dengan sikap siswa yang pasif. Siswa tidak ada bertanya ataupun mengemukakan pendapatnya. Hanya gurunya saja yang terus menjelaskan tanpa ada hubungan timbal balik dari siswa atau dengan kata lain disini pembelajaran yang dilaksanakan bersifat interaksi satu arah. Proses pembelajaran yang bersifat satu arah tidak dapat merangsang daya berpikir dan kreativitas siswa.

Permasalahan lain yang terdapat pada proses pembelajaran geografi adalah siswa merasa bahwa pelajaran geografi itu sulit sehingga membuat siswa kurang berinteraksi baik dengan sesama siswa ataupun dengan guru. Siswa juga merasa malas untuk membaca buku pelajaran sehingga, siswa merasa kurang mampu dan tidak mempunyai keberanian untuk bertanya atau mengemukakan pendapatnya.

Dalam sebuah pembelajaran peran guru sangat penting dalam penggunaan media pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Interaksi belajar siswa tidak mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran apabila tidak ada peran guru dalam menggunakan media. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis penggunaan video pada interaksi belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas X SMA Negeri 1 Sungai Raya.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat fokus penelitian secara umum yaitu “Bagaimanakah penggunaan multimedia (video) terhadap interaksi belajar siswa pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya?”. Sedangkan fokus masalah secara khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya?
2. Bagaimanakah Interaksi belajar siswa dengan penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya?
3. Bagaimanakah peran guru mendorong terjadinya interaksi belajar siswa dengan penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dalam penelitian ini secara khusus adalah “untuk mengetahui dengan penggunaan multimedia (video) dapat mendorong interaksi belajar siswa pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya.” Sedangkan tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi sudah baik di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya.
2. Untuk mengetahui terdapat dua interaksi belajar pada saat penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya.
3. Untuk mengetahui terdapat tiga peran guru Geografi dalam mendorong interaksi belajar dengan penggunaan multimedia (video) pada pembelajaran Geografi di kelas X I SMA Negeri 1 Sungai Raya.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini memiliki manfaat teoretis, yaitu sebagai :

- a. Referensi bacaan bagi teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi untuk melakukan kegiatan penelitian khususnya yang membahas penggunaan multimedia (video) terhadap interaksi belajar siswa.
- b. Bahan informasi bagi program studi dan sebagai bahan kajian ilmu dalam rangka kemajuan ilmu pendidikan geografi dan penerapannya.

### 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini berguna bagi :

#### a. Siswa

Melalui Penelitian ini dimaksudkan dapat mendorong interaksi belajar siswa sehingga siswa menjadi aktif dalam pembelajaran geografi agar apa yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan multimedia (video) dalam penyampaian materi dapat diterima siswa dengan baik.

#### b. Guru

Bagi guru untuk lebih mengetahui penggunaan media yang tepat pada pembelajaran geografi seperti penggunaan multimedia (video). Dengan menggunakan video dalam pembelajaran geografi dapat mendorong terjadinya interaksi belajar siswa serta siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

#### c. Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memperoleh informasi atau digunakan sebagai peningkatan kualitas pembelajaran dikelas khususnya mengenai penggunaan multimedia (video) pada interaksi belajar siswa dalam pembelajaran geografi.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Definisi Operasional

#### a. Multimedia (video)

Multimedia berasal dari kata multi dan media. Multi berasal dari bahasa latin, yaitu nouns yang berarti banyak atau bermacam-macam. Sedangkan kata media juga berasal dari bahasa latin, yaitu medium yang berarti mengantarkan, menyampaikan, atau membawa sesuatu. Jadi multimedia adalah perpaduan antara berbagai media yang berupa teks, gambar, grafik, sound, animasi, video dan lain-lain yang telah dikemas menjadi file digital, digunakan untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan kepada publik.

Multimedia yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang berupa animasi gambar bergerak. Video yang digunakan dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti kemudian digunakan oleh guru Geografi. Tujuan video pembelajaran ini di buat oleh peneliti adalah agar video pembelajaran ini tidak sama seperti yang sudah ada dan ketika para siswa menyaksikannya maka dapat menambah pengetahuan mereka karena video pembelajaran ini belum pernah mereka saksikan dan di dalam video ini banyak disisipkan materi pembelajaran.

#### b. Interaksi Belajar

Interaksi belajar berasal dari dua kata yang mempunyai makna yang berbeda. Interaksi adalah suatu hubungan komunikasi timbal balik antara orang satu dengan orang lainnya. Sedangkan belajar adalah merupakan suatu proses perubahan. Dapat disimpulkan bahwa interaksi belajar adalah Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Materi Siklus Hidrologi

Materi pelajaran geografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siklus hidrologi. Siklus hidrologi adalah proses sirkulasi air yang tidak pernah berhenti dari atmosfer ke bumi dan kembali ke atmosfer melalui proses kondensasi, presipitasi, evaporasi, dan transpirasi.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam fokus penelitian ini adalah

a. Interaksi belajar siswa

Interaksi belajar adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan interaksi belajar ini sangat luas sekali cangkupannya seperti siswa dan siswa saling berbicara, menjawab salam guru, siswa yang keluar masuk kelas, siswa dan siswa saling bercanda dan lain sebagainya. Peneliti membatasi interaksi belajar yang dilakukan antara siswa maupun guru agar dalam penelitian ini lebih terfokus.

Dalam penelitian ini peneliti, interaksi yang akan diteliti yang berkaitan dengan proses pembelajaran saja. Dimulai pada saat guru mengeksplorasi atau menggali pengetahuan awal siswa mengenai materi pelajaran, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi hingga selesai. Interaksi yang dilakukan antara siswa dan guru hanya yang berkaitan dengan proses pembelajaran seperti guru yang menanyakan kepada siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran geografi, siswa yang mengemukakan pendapat, siswa yang saling berdiskusi dengan teman sebangku yang membahas materi pelajaran geografi, diskusi yang dilakukan antara guru dan siswa yang membahas materi pembelajaran geografi, dan siswa maju ke depan baik untuk menjelaskan atau untuk menunjukkan sesuatu kepada teman sekelasnya yang berkaitan dengan materi pelajaran geografi.

b. Penggunaan multimedia (video) terhadap interaksi belajar siswa

Dalam penelitian ini peneliti mengamati penggunaan multimedia (video) untuk mendorong interaksi belajar siswa agar siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran geografi. Dalam penggunaan multimedia (video) terjalin interaksi dua arah yaitu pertama interaksi siswa dengan siswa dan kedua interaksi siswa dengan guru. Interaksi dua arah ini memanfaatkan multimedia (video) sebagai media yang mampu mendorong siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran Geografi.

